

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Dalam konteks pengembangan sumber daya manusia, pendidikan sebagai usaha sadar diarahkan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar dapat diwujudkan dalam bentuk kemampuan, keterampilan, sikap, dan kepribadian yang sesuai dengan tujuan pendidikan nasional. Belajar dipandang sebagai perubahan perilaku peserta didik. Berbagai upaya pembenahan sistem pendidikan dan perangkatnya di Indonesia terus dilakukan sehingga mengakibatkan munculnya beberapa peraturan pendidikan yang saling melengkapi, menyempurnakan, dan relevan dengan kebutuhan pendidikan saat ini.

Strategi belajar mengajar merupakan pola umum perbuatan guru dan siswa di dalam perwujudan kegiatan belajar mengajar. Selain itu, guru dapat menerapkan metode mengajar yang variatif sehingga siswa tidak merasa bosan dalam menerima materi pelajaran yang disampaikan. Sedangkan untuk menunjang proses pembelajaran yang berkualitas maka perlu adanya alat atau sarana yang memadai.

Proses belajar mengajar interaksi dalam bentuk aktivitas belajar akan meningkatkan kemampuan siswa untuk menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan oleh guru. Tugas guru sebagai pendidik, pengajar, dan pembina harus dapat mengungkapkan kelemahan-kelemahan siswa dalam proses pembelajaran.

Setiap siswa memiliki karakteristik yang berbeda-beda, tidak semua siswa dapat memahami setiap pelajaran dengan cepat. Adakalanya seorang siswa itu tidak dapat memahami suatu pelajaran bila apa yang dijelaskan oleh gurunya tidak disertai dengan penjelasan secara visual/bergambar. Hal ini merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi minat dan hasil belajar siswa.

Berdasarkan hal tersebut, maka guru perlu melaksanakan kegiatan-kegiatan yang dapat merangsang siswa untuk meningkatkan minat dan kemampuannya dalam memahami materi yang diajarkan. Kegiatan tersebut dapat dilakukan melalui penggunaan media atau alat yang dapat menarik minat siswa dan tidak membosankan bagi siswa.

Metode sebagai komponen dasar kegiatan belajar mengajar mempunyai peran yang sangat penting. beberapa hal yang mendasar pentingnya menggunakan metode proses belajar pada hakekatnya merupakan proses komunikasi. Proses komunikasi adalah proses penyampaian pesan dari sumber pesan melalui saluran atau media tertentu pada penerima pesan. Media merupakan salah satu alat komunikasi dalam proses pembelajaran. Dalam proses belajar mengajar kehadiran media mempunyai arti yang cukup penting, karena dalam kegiatan tersebut ketidakjelasan bahan atau materi yang disampaikan dapat di bantu dengan menghadirkan media sebagai perantara. Media dapat mewakili apa yang kurang mampu guru ucapkan melalui kata-kata atau kalimat tertentu.

Menurut Marshall McLuhan media adalah suatu ekstensi manusia yang memungkinkannya mempengaruhi orang lain yang tidak mengadakan kontak

langsung dengan dia. Media pembelajaran merupakan salah satu sumber belajar yang ikut membantu guru memperkaya wawasan anak didik. Aneka macam bentuk dan jenis media pendidikan yang digunakan oleh guru menjadi sumber ilmu pengetahuan bagi anak didik.

Dari pengalaman sehari – hari dengan siswa dalam proses belajar mengajar di kelas sering kali siswa merasa bosan dengan metode atau media yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran yang kurang tepat atau menarik perhatian siswa. Sekolah Menengah Atas (SMA) merupakan jenjang pendidikan teratas pada tahap pengembangan siswa. Pada jenjang ini penggunaan teknologi komunikasi dan informasi merupakan sesuatu yang mesti diterapkan agar menjadikan para siswa terbiasa dengan penggunaan teknologi komunikasi dan informasi ini ketika mereka melanjutkan pendidikan ke tahap atau jenjang yang lebih tinggi.

Karena persaingan yang sangat ketat di jenjang perguruan tinggi mewajibkan mereka untuk terbiasa dengan penggunaan teknologi komunikasi dan informasi yang semakin lama semakin pesat perkembangannya. Penggunaan teknologi komunikasi dan informasi ini lebih di khususkan pada penggunaan komputer dan LCD Proyektor yang merupakan alat bantu yang kegunaanya sudah sangat diperlukan pada berbagai kegiatan khususnya di bidang pendidikan. Dalam hal ini media LCD Proyektor dapat dimanfaatkan untuk menyajikan pembelajaran yang lebih intraktif dan menyenangkan.

LCD Proyektor adalah perangkat alat bantu yang sering digunakan untuk media presentasi, karena mampu menampilkan gambar dengan ukuran besar. Maka dari itu dibutuhkan media pembelajaran LCD. LCD proyektor dapat bekerja dengan bantuan peralatan tambahan yaitu kabel data, yang digunakan untuk menghubungkan antara proyektor dengan komputer. Yang kedua yaitu power supply, berupa adaptor yang digunakan untuk menyalakan proyektor dengan memanfaatkan komputer sebagai alat bantu agar pembelajaran menjadi sesuatu menyenangkan, membuat siswa lebih aktif, termotivasi, dan tidak membosankan. Dari hasil pengamatan yang dilakukan peneliti bahwa siswa yang memperoleh nilai di atas 75 hanya 9 orang dari 30 jumlah siswa keseluruhan. atau sekitar 30%, sedangkan sisanya 21 siswa memperoleh nilai dibawah 75 atau sekitar 70%.

Melalui penggunaan media LCD Proyektor diharapkan siswa dapat tertarik dan berkeinginan untuk belajar sehingga akan memperoleh hasil belajar yang baik atau mencapai ketuntasan samapi 75%. Dari hasil pengamatan yang dilakukan peneliti bahwa kurangnya minat dan hasil belajar siswa dipengaruhi oleh hal – hal sebagai berikut: (1) metode atau media yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran masih kurang relevan, (2) siswa belum pernah menjalani proses pembelajaran dengan menggunakan media LCD Proyektor, (3) media yang digunakan oleh guru seperti buku dan cart sudah dianggap lama dan tidak menarik perhatian siswa, (4) dalam proses pembelajaran siswa lebih tertarik pada metode atau media yang baru dan lebih menantang serta menyenangkan.

Berdasarkan kenyataan tersebut maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan mengangkat judul “Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Penggunaan Media LCD Proyektor Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di SMA Negeri I Pinolosian”.

### **1.2 Identifikasi Masalah**

1. Metode atau media yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran masih kurang relevan
2. Media yang digunakan oleh guru seperti buku dan cart sudah dianggap lama dan tidak menarik perhatian siswa
3. Dalam proses pembelajaran siswa lebih tertarik pada metode atau media yang baru dan lebih menantang serta menyenangkan.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

“Apakah Dengan Menggunakan Media LCD Proyektor Hasil Belajar Siswa Di SMA Negeri I Pinolosian Dapat Ditingkatkan?”.

### **1.4 Cara Pemecahan Masalah**

Permasalahan tentang dan hasil belajar siswa dapat dilakukan dengan menggunakan Media LCD Proyektor dalam proses pembelajaran. Hal ini bertujuan untuk menarik perhatian siswa untuk belajar sehingga bisa memperoleh hasil sesuai dengan yang diharapkan.

Adapun langkah – langkah yang harus dilakukan guru dalam proses pembelajaran adalah: (1) Menggunakan media LCD Proyektor dalam proses belajar mengajar, (2) Membagi kelompok dan Siswa dilibatkan langsung untuk menjelaskan materi lewat komputer dan LCD, (3) Memberi kesempatan kepada kelompok lain untuk bertanya agar siswa aktif dalam proses pembelajaran, (4) Guru memberikan kesimpulan terhadap materi yang telah di diskusikan.

Siswa diberikan kesempatan untuk berdiskusi sesuai dengan pemahaman dan kemampuan mereka terhadap materi yang diberikan. Teknik ini digunakan untuk merangsang minat dan kreasi siswa dalam mengembangkan materi pelajaran.

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui penggunaan Media LCD Proyektor Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Pinolosian.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan pada penelitian ini adalah:

1. Bagi siswa: hasil penelitian ini akan sangat berguna dalam pemecahan masalah tentang hasil belajar.
2. Bagi guru: dengan hasil penelitian ini, guru dapat mengetahui strategi pembelajaran yang variatif dalam memperbaiki dan meningkatkan hasil belajar siswa dalam proses belajar mengajar.

3. Bagi peneliti: dapat mengembangkan pengetahuan dan wawasan peneliti tentang penggunaan Media LCD Proyektor terhadap hasil belajar siswa dalam proses belajar mengajar di kelas.